

I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) lama dikenal masyarakat dan diusahakan sebagai usaha sampingan maupun usaha peternakan. Burung puyuh mempunyai potensi besar karena memiliki sifat-sifat dan kemampuan yang menguntungkan antara lain: burung puyuh memiliki kesuburan yang tinggi, mencapai dewasa kelamin dalam waktu singkat yaitu sekitar 6 minggu, lama mengeram juga singkat yaitu 16-17 hari (tetty, 2002). Burung puyuh merupakan unggas yang cukup produktif (Sunarno, 2004). Dapat memproduksi telur sebanyak 300 butir/tahun (Herlina dan Mulyantono, 2002). Menurut Djulardi (1995) kebutuhan makanan untuk burung puyuh dewasa adalah 21 gram/ekor/hari.

Telur puyuh mempunyai kandungan gizi yaitu mengandung 13,1% protein, sedangkan telur ayam ras memiliki kandungan protein yang lebih rendah yaitu 12,7% (Herlina dan Mulyantono, 2002). Menurut Astawan (2009) telur puyuh mengandung kolesterol yang tinggi yaitu (848 mg/100g) lebih tinggi dari kolesterol kuning telur ayam (423 mg/100g) namun lebih rendah dari kolesterol kuning telur itik (884 mg/100g).

Upaya untuk menurunkan kandungan kolesterol telur puyuh salah satunya dengan pemberian pakan tinggi β -karoten. Untuk memproduksi pakan yang tinggi β -karoten dapat dilakukan dengan pemberian tanaman (bunga dan daun) marigold (*tagetes erecta*). Senyawa β -karoten adalah senyawa karotenoid yang berfungsi sebagai provitamin A, sebagai pemberi warna kuning telur dan dapat menurunkan kolesterol kuning telur (Kohlmeier dan Hastings, 1995, Nurdin, 1994 dan Nuraini,2006).

Tanaman marigold merupakan salah satu penghasil karotenoid alami yang murah serta mudah didapat dan dimanfaatkan. Kusuma, (2012), menyatakan karotenoid (pigmen warna) dalam pakan akan diserap dan dialirkan melalui aliran darah dan disimpan dalam jaringan lemak. Kandungan karotenoid dalam tepung bunga marigold terdiri atas dua jenis yaitu *Karoten* dan *Xantophyl*. Menurut Voorrips dkk (2000), lutein dan zeaxantin dapat berfungsi sebagai antioksidan karena kemampuannya untuk mencegah kerusakan DNA. Karotenoid merupakan pigmen yang berwarna seperti karoten (α dan β karoten) dan xantofil (lutein dan zeaxantin) (Handelman, 2001). *Lutein* merupakan pigmen warna yang berfungsi sebagai pewarna dan dikenal penting untuk kesehatan mata.

Menurut Nuraini, dkk (2016) bunga marigold mengandung karotenoid sebanyak 1079,5 mg/kg dan β karoten sebanyak 142,30 mg/kg, sedangkan pada daun marigold mengandung karotenoid sebanyak 943,5 mg/kg dan β karoten sebanyak 35,32 mg/kg. Menurut (Nuraini,2006) pakan yang mengandung β karoten dalam ransum sebanyak 80,00 mg/kg dapat menurunkan kolesterol telur ayam sebanyak 33%.

Tepung bunga marigold berdasarkan bahan kering mengandung protein kasar 10,78%, serat kasar 7,27%, sedangkan pada daun bunga marigold mengandung protein kasar 5,90%, serat kasar 6,42% (Hasil Analisis Laboratorium Teknologi Industri Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2016). Kandungan lemak kasar pada bunga marigold berdasarkan berat kering udara adalah 1,84%, Ca 0,06%, P 0,25%, ME 2361,04 kkal/kg sedangkan pada daun adalah lemak kasar 0,63%, Ca 0,08%, P 0,28, ME 1938,30 berdasarkan berat kering udara (Yolanda, 2012).

Penelitian dengan menggunakan tepung marigold dalam ransum ayam petelur telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasan dkk, (2006) dengan pemberian campuran 4% tepung bunga dan daun marigold dalam ransum ayam petelur Shaver 579 umur 34 minggu dengan perlakuan selama 6 minggu dapat menghasilkan produk sitelur 71,3%. Menurut hasil penelitian Yolanda, (2012) dengan pemberian 5% tepung daun dan bunga marigold dalam ransum ayam petelur tipe medium mulai umur 19 minggu selama pemeliharaan 11 minggu menghasilkan produksi telur 66,38%.

Pengaruh penggunaan tanaman marigold (daun dan bunga) terhadap puyuh petelur belum diketahui, maka akan dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan bunga marigold (*Tagetes erecta*) dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh (kolesterol, lemak dan warna kuning telur).

1.2. Rumusan masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini yaitu: apakah ada pengaruh penggunaan bunga marigold dan daun marigold (*Tagetes erecta*) dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bunga marigold (*Tagetes erecta*) dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh.